

BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian ini meliputi : lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, data dan jenis data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, keabsahan penelitian, dan model analisis data.

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di kantor pusat Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syari'ah JATIM Malang yang beralamat di Jl. Raya Mulyoagung Sengkaling 239 Dau Malang Jawa Timur. Koperasi ini telah berdiri dan memiliki legalitas hukum sejak 10 Desember 1998 dan kini telah membuka 13 kantor cabang/layanan yang tersebar di Kabupaten Malang sejumlah 10 kantor, Kota Malang 2 kantor dan Kota Batu 1 kantor. Koperasi ini menjalankan beberapa unit usaha yang meliputi : Unit jasa Keuangan Syari'ah dan Unit Perumahan.

3.2 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Menurut Moleong (2007:9-11) menjelaskan, bahwa metode kualitatif meliputi pengamatan, wawancara dan penelaahan dokumen. Data-data yang akan dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian diskriptif. Menurut Arikunto (2000: 309) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini ingin menggambarkan dengan jelas dan cermat, hal-hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenai penerapan fungsi manajemen pengendalian tenaga kerja dalam upaya pengembangan karir karyawan di Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syari'ah JATIM Malang.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Arikunto (2007:152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subyek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subyek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian subyek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Oleh sebab itu maka subjek dalam penelitian ini adalah Manajer Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syari'ah JATIM Malang.

3.4 Data dan Jenis Data

Menurut Bungin (2001:89) sumber data dalam sebuah penelitian menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data untuk penelitian sebagai acuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer melalui wawancara dengan pengawas Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syari'ah JATIM Malang, wawancara dengan pengurus yang lain, data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan peneliti bersangkutan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data untuk peneliti sebagai acuan dalam penelitian, dengan kata lain peneliti mengusahakan sendiri pengumpulannya yaitu data-data yang diperoleh dari kantor Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syari'ah JATIM Malang. Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua yang melewati satu atau lebih dua pihak yang bukan peneliti sendiri.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104).

Metode observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian. Teknik observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis hendaknya dilakukan pada subyek yang secara aktif mereaksi terhadap obyek. Adapun menurut Margono (2007:159). kriteria yang hendak diperhatikan oleh observer antara lain:

1. Memiliki pengetahuan yang cukup terhadap obyek yang hendak diteliti.
2. Pemahaman tujuan umum dan tujuan khusus penelitian yang dilaksanakannya.
3. Penentuan cara dan alat yang dipergunakan dalam mencatat data.
4. Penentuan kategori pendapatan gejala yang diamati.
5. Pengamatan dan pencatatan harus dilaksanakan secara cermat dan kritis.

6. Pencatatan setiap gejala harus dilaksanakan secara terpisah agar tidak saling mempengaruhi.
7. Pemilikan pengetahuan dan keterampilan terhadap alat dan cara mencatat hasil observasi.

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.

2. Wawancara

Selain dari pengumpulan data dengan cara pengamatan, dapat juga dilakukan dengan mengadakan interview atau wawancara. Dalam penelitian ini informasi diperoleh langsung dari informan dengan bertatap muka dan bercakap-cakap.

Menurut Bungin (2007:108) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan Tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para informan. Untuk mendapatkan informasi yang lebih objektif, maka wawancara ini dilakukan terhadap satu orang

informan atau individu, yang termasuk informan adalah Manajer Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syari'ah JATIM Malang yang dapat membantu peneliti untuk memberikan informasi dan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Data yang diperoleh dengan wawancara ini mengenai informasi dan data tentang hal-hal yang bersifat objektif.

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini peneliti akan mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang akan dikemukakan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dalam bukunya Arikunto (2000:206) menyatakan, bahwa “dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya.”

Maka berdasarkan pengertian tersebut diatas, dapat dimengerti bahwa teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai catatan atau arsip penting, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang segala penjelasan, serta menunjang kebenaran dan keefektifan dalam

pengambilan data, yakni data, penjualan, struktur sejarah, sumber daya manusia dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan data-data dari Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syari'ah JATIM Malang berupa hasil wawancara dan bukti-bukti nyata akan pengendalian tenaga kerja dan upaya pengembangan karir karyawan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif, peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian model kualitatif merupakan hal yang tepat karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian (Moleong, 2006:168)

Menurut Moleong (2006:9) dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat (instrumen) pengumpulan data utama, karena peneliti manusia dan hanya manusia yang dapat berhubungan dengan responden atau obyek lainnya, serta mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu peneliti juga berperan serta dalam pengamatan atau *participant observation*.

Lebih lanjut, Moleong (2006:169-171) menjelaskan ciri-ciri peneliti sebagai instrumen penelitian, antara lain :

1. *Responsive.*

Manusia sebagai instrumen responsive terhadap lingkungan dan terhadap pribadi-pribadi yang menciptakan lingkungan. Jadi, peneliti sebagai alat peka yang bereaksi terhadap stimulus dari lingkungan.

2. Dapat menyesuaikan diri.

Manusia sebagai instrumen hampir tidak terbatas dapat menyesuaikan diri pada keadaan dan situasi pengumpulan data. Jadi, peneliti sebagai alat penyesuaian diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan beragam data sekaligus.

3. Menekankan keutuhan.

Manusia sebagai instrumen memanfaatkan imajinasi dan kreatifitasnya dan memandang dunia ini sebagai suatu keutuhan. Jadi, peneliti sebagai konteks dalam keadaan utuh pada setiap kesempatan.

4. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan.

Peneliti sebagai instrumen melakukan fungsinya sebagai pengumpul data dengan berdasarkan pengetahuan. Dalam hal-hal tertentu peneliti berkemampuan untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan berdasarkan pengalaman-pengalaman praktisnya.

5. Memproses data secepatnya.

Peneliti sebagai instrumen dapat memproses data secepat mungkin setelah diperoleh dan menyusun kembali. Dengan demikian akan membawa peneliti untuk mengadakan pengamatan dan wawancara yang lebih mendalam lagi dalam proses pengumpulan data itu.

6. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan.

Manusia sebagai instrumen mampu untuk menjelaskan sesuatu yang kurang dipahami oleh subyek atau informan dan dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai penegasan, perubahan, perbaikan ataupun penolakan.

Memanfaatkan untuk mencari respon yang tidak lazim dan *indiosinkratik*. Manusia sebagai instrumen mampu untuk menggali informasi yang berbeda, yang tidak direncanakan semula, yang tidak diduga terlebih dahulu, atau yang tidak lazim terjadi. Jadi, peneliti mencari dan berusaha menggalinya lebih dalam.

3.7 Keabsahan Penelitian

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007:330).

Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

3.8 Model Analisis Data

Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah metode analisis data deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran manajer dalam mengendalikan sumber daya manusia yang telah diterapkan oleh Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syari'ah JATIM Malang.

Menurut Faisal (1982:119) metode analisis deskriptif adalah suatu analisis yang mendeskripsikan (menggambarkan) data-data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang sudah dirumuskan baik berupa kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi, kecenderungan yang tengah berkembang.

Bodgan dalam Sugiyono (2009:244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesia, meyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam hal ini penulis menggunakan analisa data kualitatif, dimana data yang diperoleh dianalisa dengan metode deskriptif dengan cara berfikir induktif yaitu penelitian dimulai dari fakta-fakta yang bersifat empiris dengan cara mempelajari suatu proses, suatu penemuan yang terjadi, mencatat, menganalisa, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Menurut Patton dalam Moleong (2001:103), analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.